

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman, kemajuan teknologi terutama teknologi komunikasi dan transportasi, membutuhkan tenaga kerja yang terampil, berdedikasi yang tinggi dan mental serta memiliki moral yang dapat diandalkan.

Rendahnya kemampuan belajar siswa disebabkan oleh kelemahan siswa, tidak tersedia sumber-sumber belajar bagi siswa dan tidak terlepas dari kemampuan guru mengajar siswa. Guru mempunyai peranan yang besar dalam meningkatkan kualitas siswa, sehingga guru harus menjadi seseorang yang kreatif didalam kegiatan belajar mengajar. Cara belajar siswa yang kurang efektif, karena guru di tuntut aktif sedangkan siswa cenderung pasif. Cara belajar ini menyebabkan kreativitas siswa tidak terlihat. Jadi dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa dapat mempengaruhi tingkat kreativitas dalam belajar di sekolah maupun diluar sekolah.

Kreativitas merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan kata lain kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Siswa yang kreatif diharapkan akan memiliki prestasi belajar yang lebih baik dari siswa yang kurang kreatif. Kreatif itu merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang sebelumnya.

Dalam proses belajar mengajar setiap siswa memiliki potensi kreatif tetapi perkembangannya tidak sama bagi semua orang. Adakalanya kreativitas tersebut berkembang dengan baik dan ada juga potensi kreatif itu kurang berkembang. Belajar merupakan suatu proses yang membutuhkan kreativitas yang tinggi. Dalam belajar, semakin berkembangnya kreativitas siswa dengan baik maka cara belajar siswa juga akan menjadi kreatif, sebaliknya jika kreativitas kurang berkembang maka cara belajar siswa kurang kreatif. Sehingga di harapkan dapat menciptakan dan mengembangkan kreativitas siswa.

Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Pengembangan motivasi akan membawa perubahan dalam energi di dalam sistem psikologi yang ada pada diri manusia karena menyangkut kegiatan fisik manusia itu sendiri motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling* dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan jadi dalam hal ini motivasi sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan.

Sardiman (2009:11) menyatakan “Seseorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, mentok ‘boleh jadi’ gagal karena kekurangan motivasi”. prestasi belajar akan optimal jika pada diri siswa ada motivasi yang tepat. Jadi tugas guru adalah bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya ada motivasi yang tinggi untuk belajar sehingga menimbulkan kreativitas dalam belajar khususnya kewirausahaan. Untuk mendorong motivasi siswa yang pertama kali harus dilakukan adalah bagaimana menumbuhkan kreativitas dan motivasi siswa belajar kewirausahaan. Selama ini guru cenderung kurang memperdulikan

apakah siswanya memiliki motivasi dalam belajar, karena yang penting adalah materi yang harus di sampaikan selesai. Padahal jika seseorang tidak memiliki motivasi yang kuat dalam belajar maka mustahil mereka akan mampu mempelajari sesuatu yang baik. Tugas seorang guru sebagai fasilitator adalah justru membangkitkan motivasi itu, yaitu dengan menciptakan cara-cara kreatif untuk memotivasi siswa. Dengan demikian diharapkan siswa akan belajar dengan penuh semangat.

Dengan demikian peran guru dalam pembelajaran tidak hanya sekedar pemberi materi, tetapi juga sebagai motivator yaitu guru harus berusaha membuat siswa terdorong dan tertarik akan materi kewirausahaan. Memberikan motivasi kepada siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Sehingga siswa memiliki motivasi untuk berprestasi.

Karena uraian ini berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi belajar, maka konteks motivasi yang sesuai disini adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk belajar, yang menjamin kelangsungan diri kegiatan belajar tersebut, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi yang merupakan bagian dari faktor internal sangat mempengaruhi siswa dalam belajar. Siswa akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk

belajar. Inilah prinsip dalam hukum pertama dalam dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Kegiatan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi.

Dengan demikian dapat dikatakan kreativitas dan motivasi dalam diri siswa diharapkan dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, serta dapat mengarahkan dan memelihara ketuntasan dalam melakukan kegiatan belajar.

SMK Negeri 1 Kisaran merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah kejuruan di Asahan yang berusaha menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja bersaing dalam dunia kerja. Dalam menghadapi tantangan, SMK Negeri 1 Kisaran berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan prestasi belajar terutama mata pelajaran kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan adalah mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan tentang berwirausaha. Di SMK Negeri 1 Kisaran terdapat 4 (empat) Jurusan yaitu akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran dan tata busana.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kisaran diketahui bahwa sebagian besar siswa kurang tertarik dalam belajar khususnya di mata pelajaran kewirausahaan. Disamping itu siswa juga kurang termotivasi untuk berprestasi dalam belajar karena tidak adanya dorongan dari guru tentang menjadi apakah nantinya setelah mereka belajar kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari sejumlah siswa yang prestasi belajarnya belum mencapai standar yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Berdasarkan uraian-uraian diatas yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah ada pengaruh kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Oleh karena itu berdasarkan

fenomena diatas, penelitian tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **"Pengaruh Kreativitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kisaran Tahun Ajaran 2011/2012"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian–uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dilihat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa, Faktor-faktor ilmiah yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini.

Identifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kisaran kreatif dalam belajar?
2. Mengapa motivasi berprestasi siswa XI SMK Negeri 1 Kisaran rendah?
3. Apakah terdapat pengaruh kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI Tahun Ajaran 2011/2012?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang di inginkan, dan melihat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa maka penelitian hanya dibatasi pada kreativitas belajar siswa dan motivasi berprestasi serta

pengaruhnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 1 Kisaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar dan motivasi berprestasi secara bersamaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Tahun Ajaran 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar kewirausahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh kreativitas dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.
2. Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberikan informasi mengenai prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI jurusan pemasaran dilihat dari sudut pandang kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.